



KR-Sukro Riyadi

**TPST PIYUNGAN: Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Piyungan, Kabupaten Bantul yang dipersiapkan Pemda DIY pada lahan seluas 1,9 hektare, diambil gambarnya Selasa (1/2). Setelah yang lama ditutup, TPST dengan metode 'sanitary landfill' atau penimbunan membentuk terasering tersebut ditargetkan selesai tahun 2022 ini.**

## Operasional Bandara Adisutjipto Kembali ke Terminal A

**YOGYA (KR)** - Bandara Adisutjipto Yogyakarta kembali mengoperasikan Terminal A untuk keberangkatan penumpang mulai Selasa, 1 Februari 2022. Perpindahan tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap penumpang di bandara.

"Mulai 1 Februari 2022, alur keberangkatan yang sebelumnya menggunakan Terminal B kami kembalikan ke Terminal A. Jadi seluruh operasional di Bandara Adisutjipto akan terpusat di Terminal A, dan Terminal B akan dinonaktifkan," ujar General Manager Bandar Udara Adisutjipto Agus Pandu Purnama, Selasa (1/2).

Dijelaskan, perpindahan tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada penumpang. Dengan area yang lebih luas dan kapasitas ruang tunggu

yang lebih besar, Terminal A lebih nyaman bagi para pengguna jasa penerbangan.

Sejak awal 2020 alur keberangkatan di Bandara Adisutjipto berpindah ke Terminal Internasional atau Terminal B. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan beban operasional bandara pada masa pandemi. Terminal A yang sudah tidak operasional, kemudian dimanfaatkan menjadi area publik dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bernama TILAS atau Titik Lawas Adisutjipto.

"Pemanfaatan Terminal A

sebagai terminal keberangkatan kami lakukan sebagai langkah *cost leadership*. Karena selama masa pandemi Bandara Adisutjipto hanya melayani 12 pergerakan pesawat. Enam pesawat dari dan menuju Bandara Halim Perdanakusuma Jakarta dan enam pesawat dengan rute dari dan menuju Surabaya," jelasnya.

Namun, pada akhir November 2021 Bandara Adisutjipto mulai melayani rute baru menuju Denpasar dan Bandung, sehingga rata-rata perhari mencapai 20 pergerakan. Karena itu, dengan kembali beroperasinya Terminal A diharapkan dapat mengakomodasi kenaikan permintaan perjalanan udara. Sekaligus untuk meningkatkan penumpang TILAS Adisutjipto.

(Awh)-f



## PEMILIHAN REKTOR UII YOGYAKARTA 1 Kandidat Mundur, Nama 5 Besar Berubah

**SLEMAN (KR)** - Terdapat perubahan nama peraih lima besar dalam Pemilihan Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta yang dilaksanakan Senin (31/1). Dengan perubahan nama ini maka urutan yang ditetapkan kini berdasarkan abjad, bukan lagi perolehan suara. Terdapat nama Prof Fathul Wahid PhD, Dr Ilya Fadjar Maharika, Prof Riyanto, Dr Rohidin dan Dr Zaenal Arifin. Penetapan Ketua Panitia Pelaksana Pemilihan Rektor dan Wakil Rektor UII tersebut tidak lagi disertakan raihan suara.

"Perubahan ini karena salah satu kandidat peraih suara terbanyak dalam lima besar ternyata mengundurkan diri dengan alasan kesehatan," jelas Ketua Panitia Pemilihan Dr rer Soc Masduki, Selasa (1/2) petang. Yang mengundurkan diri atas nama Prof Dr Jaka Sriyana dari FBE. Saat ini Prof Dr Jaka Sriyana masih menjabat sebagai Dekan FBE.

Pilrek diikuti 1.000 pemilik suara dari 1.179 pemilik hak suara. Seorang di antara pemilih tersebut abstain, sehingga menurut Masduki, pemilihan hanya diikuti 999 pemilih. Adapun lima besar dari 13 nama ter-

dapat nama Prof Fathul Wahid PhD meraih suara terbanyak 504 suara atau 50 persen. Raihan suara Dosen Fakultas Teknologi Industri (FTI) disusul Dr Rohidin yang meraih 117 suara (12 persen/FH) dan merupakan Wakil Rektor Incumbent Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni), Prof Dr Riyanto meraih 82 suara (8 persen/F-MIPA). Kemudian Prof Dr Jaka Sriyana meraih 63 suara (6 persen/FBE) dan Dr Ilya Fadjar Maharika meraih 46 suara (5 persen-FTSP).

"Partisipasi setelah kita rekap, sama dengan saat penjurusan, 85 persen sivitas akademika menyampaikan suara. Ini tren dan menandakan antusiasme yang meningkat dibanding 2018, meski sekarang masa pandemi," sebutnya.

Yang tidak kalah menarik, lanjut Ketua Panitia Pilrek-Warek UII, meski variasinya berbeda, ke-13 nama ini meraih suara. "Ini berarti, UII tidak punya kesulitan untuk mencari calon yang dianggap layak oleh sivitas akademika sebagai rektor, sehingga kita lihat misalnya lima besar itu tersebar di beberapa fakultas, tidak terpusat di satu fakultas saja," tambah Masduki. (Fsy)-f

## Mantan Ketua PWI Pusat Margiono Tutup Usia

**JAKARTA (KR)** - Ketua Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat dua periode (2008-2013 dan 2014-2019) H Margiono, Selasa (1/2) mengembuskan napas terakhirnya pukul 09.02 WIB di Rumah Sakit Modular Pertamina Jakarta. Kabar meninggalnya Margiono atau biasa disapa MG mengejutkan kalangan insan pers Indonesia.



KR-Istimewa

**Margiono**

sosok Margiono sebagai salah satu tokoh pers Indonesia yang selalu peduli terhadap peningkatan profesionalisme wartawan. Oleh karena itu, ia menyampaikan insan pers Indonesia terutama organisasi PWI berduka cita atas wafatnya Margiono.

"Beliau selalu *back up* program-program PWI dan sangat peduli pada peningkatan profesionalisme wartawan," kata Atal mengenang sosok mendiang Margiono saat dihubungi, Selasa.

Atal juga menyebutkan, Margiono merupakan sosok yang merangkul semua

kelompok dan tidak pernah terlibat dalam konflik. "Pak Margiono tidak pernah konflik, tidak pernah marah. Baik sekali. Ia tidak pernah pilih-pilih orang. Siapapun didukung," ujar Atal.

Hal yang tak bisa dilupakan bagi kalangan PWI, ucap Atal, Margiono selalu bercanda, tetapi serius. Atal menyampaikan cukup terkejut dan merasa kehilangan atas kepergian Margiono.

"Semua tak menduga Pak Margiono akan secepat itu pergi, apalagi saya beberapa waktu lalu sekitar dua minggu lalu, masih berkomunikasi dengan beliau via telepon," tutur Atal.

Dalam percakapan terakhir itu, ia sempat menanyakan kabar Margiono dan mengundang tokoh pers itu untuk hadir ke peringatan Hari Pers Nasional (HPN) di Kendari, Sulawesi Utara, 9 Februari 2022. "Pak Margiono bersemangat untuk hadir pada peringatan HPN," katanya. (Ant/Obi)-f

